
PEDOMAN PENULISAN NASKAH**PETUNJUK UMUM**

1. Naskah berupa naskah hasil penelitian, kajian konseptual ataupun pengembangan ilmu-ilmu bantu yang berkaitan dengan Arkeologi dan Kebudayaan Indonesia;
2. Naskah merupakan karya tulis asli yang belum pernah diterbitkan dan tidak ada unsur plagiasi, yang ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
3. Naskah diketik dalam huruf Arial Narrow 12 dengan spasi satu pada kertas ukuran A4 dengan batas atas-kiri 4 cm dan batas bawah-kanan 3 cm;
4. Naskah terdiri atas 12-16 halaman termasuk daftar pustaka, tabel, dan/atau gambar;
5. Naskah dapat dikirim ke redaksi dalam bentuk cetak (*print out*) ke alamat di bawah ini atau bentuk *softcopy* melalui surat elektronik ke **publikasi.balarbjm@gmail.com**:

Dewan Redaksi Naditira Widya

Balai Arkeologi Banjarmasin

Jalan Gotong Royong II Rt. 03/06, Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70711

STRUKTUR NASKAH

1. Judul;
2. Nama dan alamat penulis;
3. Abstrak dan kata kunci;
4. Pendahuluan;
5. Metode;
6. Hasil dan Pembahasan;
7. Penutup;
8. Daftar Pustaka;
9. Lampiran (*optional*).

JUDUL

1. Judul ditulis ringkas dan mencerminkan isi naskah, serta diketik dengan huruf Arial Narrow 14 kapital cetak tebal;
2. Judul ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

NAMA DAN ALAMAT

1. Nama ditulis lengkap tanpa gelar di bawah judul;
2. Jika penulis lebih dari satu maka dipisahkan dengan tanda koma (,) dan kata 'dan';
3. Alamat adalah instansi asal penulis serta alamat surat elektronik yang dituliskan di bawah nama.

ABSTRAK DAN KATA KUNCI

1. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia (maksimal 250 kata) dan bahasa Inggris (maksimal 150 kata);
2. Abstrak berisi deskripsi mengenai substansi naskah, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil yang dicapai, dan kesimpulan;
3. Kata kunci merupakan frasa yang digunakan untuk memahami struktur penulisan, ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sebanyak 3-5 kata.

TABEL DAN GAMBAR

1. Tabel dan gambar tidak melebihi 20 % dari total halaman naskah;
2. Judul tabel ditulis di bagian atas tabel, rata kiri, dengan ukuran huruf yang lebih kecil dari naskah;
3. Tulisan 'tabel' dan nomor tabel (angka arab 1, 2, 3, dst.) ditulis cetak tebal, sedangkan judul tabel ditulis normal;
4. Sumber tabel ditulis di bawah tabel rata kiri;
5. Gambar, grafik, foto, dan diagram dijadikan satu kelompok yang seluruhnya disebut gambar;
6. Gambar diletakkan pada posisi tengah (*centre*);
7. Sumber gambar dituliskan di bawah gambar rata kiri;
8. Keterangan diletakkan di bawah gambar setelah sumber, ditempatkan di bagian tengah (*centre*), dengan tulisan 'gambar' dan nomor urut diketik cetak tebal sedangkan isi keterangan diketik normal.

DAFTAR PUSTAKA DAN KUTIPAN SUMBER

1. Daftar pustaka ditulis secara alfabetis dengan mengikuti format *ASA Style Citations* Edisi Keempat Tahun 2010;
2. Daftar pustaka yang diacu paling sedikit adalah 10 acuan untuk hasil penelitian dan 20 acuan untuk hasil kajian;
3. Kutipan perut ditulis mengikuti format *ASA Style Citations* Edisi Keempat Tahun 2010 dan wajib mencantumkan halaman yang diacu.

LAIN-LAIN

1. Dewan redaksi berhak menolak naskah yang tidak sesuai dengan ketentuan karya tulis ilmiah dan pedoman penulisan naskah;
2. Penulis yang naskahnya diterbitkan akan menerima 2 eksemplar terbitan dan 1 eksemplar cetak lepas.

INDEKS PENULIS**A,B,C,D,E**

-

F

Fajari, Nia Marniati Etie. "Jejak Rekam Balai Arkeologi Banjarmasin dalam Laporan Penelitian Tahun 1993-2013". 9(1):57-92

Fajari, Nia Marniati Eti dan Ulce Oktrivia. "Liang Ulin 2: Informasi Baru Prasejarah Kalimantan Selatan". 9(2): 93-106

G

-

H

Hartatik. "Model Strategi Pengelolaan Rumah Adat Banjar di Teluk Selong Ulu". 9 (2): 147-164

I

Inagurasi, Libra Hari. "Batu Silindris dan Budidaya Tebu di Banten, Batavia, dan sekitarnya Abad Ke 17-18 Masehi. 9(1): 27-38

J,K,L,M,N,O,P,Q,R

-

S

Sugiyanto, Bambang. "Potensi Arkeologi Prasejarah Kabupaten Tanah Bumbu dan Ancaman yang dihadapinya". 9(1): 1-14

Sunarningsih. "Dinamika Sandung di Hulu Sungai Kahayan". 9(1): 39-56

Sunarningsih. Keramat Batu (Patahu) di Masyarakat Ngaju, Kalimantan Tengah. 9(2): 121-134

Susanto, Nugroho Nur. "Lapangan Terbang Belanda di Melak-Sendawar sebagai Pertahanan Udara Kalimantan Timur". 9 (2): 107-120

T,U,V

-

W

Wasita. "Hasil Pertanggalan Radiokarbon pada Situs Patih Muhur dan Posisinya dalam Sejarah Kerajaan-kerajaan di Kalimantan Selatan". 9(1): 17-38

X

-

Y

Yulianto, Agus. "Revitalisasi Kesenian *Lamut* di Kalimantan Selatan". 9(2): 135-146

Z

-

LEMBAR INDEKS

A

absolut · 15, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25
 Adriaan Valckenier · 31
 air guci · 151, 155
 Ampu Jatmika · 23
 amunisi · 116, 117, 118, 120
 Amuntai · 23, 77, 88, 136
analytical · 95
 anatomis · 9
Ancylidae · 99, 105, 106
 andesit · 6, 103, 125, 129
 animisme · 41
anjung · 148, 164
 Anjung Surung · 148
apex · 104
apitan · 35
 apron · 115
 arbitrer · 68, 69
 arkeologi · 1, 2, 3, 5, 10, 11, 12, 13, 15, 25, 27, 28, 34, 35, 40, 43, 51, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 86, 107, 108, 109, 121, 124, 147, 148, 154, 155, 156, 158
 artefak batu · 98, 99
 artefak tulang · 98, 99, 103
 artefaktual · 5, 41, 65, 77, 78, 79, 80, 81, 83, 84, 87, 88, 89, 90, 92, 96, 99, 103
 artifisial · 20
 Asia · 9, 10, 31, 36, 37, 149, 161
 Asia Tenggara · 31
 Australoid · 10
 Australomelanesid · 9, 10
 Austromelanesid · 2, 9
 Awang Bangkal · 88, 90, 94

B

Babad Banten · 32
bahajat · 138
 Balai Arkeologi Banjarmasin · 1, 2, 5, 8, 13, 14, 15, 25, 26, 39, 40, 43, 51, 57, 72, 107, 108, 120, 121, 123, 134, 147, 161
 Balai Bini · 148
 Balai Laki · 148

balamut · 137
 Balandean · 22, 23
 Bandar Muara Bahan · 18, 22, 23
 Bandara Melalan · 108, 109, 110, 111, 113, 115
 Bandarmasih · 22, 23
 bangkalan · 122
 Banjarmasin · 4, 7, 8, 13, 21, 26, 42, 47, 48, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 77, 79, 86, 90, 92, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 124, 131, 132, 134, 144, 146, 148, 161, 162
 Banten · 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38
 Banten Lama · 27, 28, 29, 30, 32
 Bapa Sangunung · 42, 123
bapandung · 136
 batang garing · 41
 Batara Guru · 41
 Batavia · 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 119
 batu asah · 125, 126, 129, 131, 133
 batu inti · 6, 103
 batu keramat · 129, 130, 131, 132
 batu masif · 6
 batu pukul · 6
 batu silindris · 27, 29, 30, 33, 34, 35
 batu tanjak · 2, 3
 Batubuli · 10, 61, 62, 72, 80, 93, 94, 106
 Batulicin · 1, 2
 Bawin Jata Balawang Bulau · 41
Bayesian · 15, 24, 25, 26
 Belanda · 28, 31, 34, 42, 44, 62, 79, 107, 108, 109, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 131, 132, 148
 beliung persegi · 5, 131, 133
 Benteng Surosowan · 28
Berita Penelitian Arkeologi · 14, 26, 51, 58, 72, 105, 106, 134
betang · 44, 129
 bilah · 5, 6
 bilateral · 102, 103, 104
 Binford · 59, 72, 96, 103
bivalvia · 99, 100, 105

Boboho · 113
bong · 32
Bubungan Tinggi · 147, 148, 151, 153, 156, 161,
162, 164
Bukit Bangkai · 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14
Bukit Batu Buli · 2
Bukit Batu Tanjak · 94
Bukit Siguntang · 16
Bukong · 49
bunker · 107, 110, 111, 116, 117, 120
cacampaan · 139, 140

C

Cagar Budaya · 148, 150, 151, 153, 155, 156,
158, 159, 161
Candi Agung · 16, 17, 23, 26, 62, 65, 66, 77, 78,
84, 87, 88, 92, 131, 134
Candi Borobudur · 28
Candi Jabung · 17, 18, 26
Candi Laras · 16, 17, 23, 26, 62, 65, 77, 79, 80,
81, 131, 134
cangkang · 1, 4, 5, 8, 9
Cerithioidea · 99
Ceylon · 31, 150
Chancay · 24, 25
chert · 6
chopper · 6
chopping tool · 6
Cina · 27, 28, 30, 31, 32, 33, 36, 89
condylus · 100, 102
constructs · 59
core · 6, 148

D

Daud Aris Tanudirdjo · 60
Dayak · 16, 40, 41, 42, 43, 44, 51, 62, 65, 66,
72, 82, 83, 85, 90, 92, 120, 122, 123, 124,
134, 136
Dayak Ngaju · 41, 43, 44
deduktif · 59, 60, 66, 67, 68, 92
deity · 41
Demak · 22
deskriptif · 2, 15, 18, 19, 28, 39, 41, 57, 59, 60,
62, 63, 64, 65, 66, 67, 71, 73, 74, 75, 76, 77,
78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89,
90, 92, 109, 121, 123, 135, 137
deskriptif-analitik · 15, 18, 19

dewa pencipta · 41
Dewa Siva · 41
dinamisme · 41, 122
diretus · 6
dogfight · 108
dolmen · 122
dorsal · 6
dundam · 137
ekofak · 9, 11, 59, 100, 101, 105
ekofaktual · 99, 103, 104
ekologi · 100

E

eksploratif · 59, 66
eks kavasi · 1, 2, 8, 14, 20, 26, 60, 64, 65, 66,
67, 68, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84,
85, 86, 87, 88, 89, 90, 92, 93, 94, 95, 98, 99,
101, 103, 106, 134
ekspansi · 108
eksplanatif · 39, 41, 57, 59, 60, 66, 69, 71, 92
eksploitasi · 12, 50, 104, 105
eksploratif · 2, 57, 59, 60, 62, 63, 64, 66, 67, 71,
73, 75, 76, 77, 80, 83, 88, 89
ephysis · 102
Eropa · 28, 29, 32, 33
estetis · 154, 157, 158, 159
etalase · 153
etimologi · 41

fission track dating · 16
flakes · 6
fragmen · 5, 9, 16

F

Gajah Mada · 23, 60, 72, 161
Gajah Baliku · 147, 148, 151, 156, 162, 163, 164

G

Gajah Manyusu · 148
Ganyang Malaysia · 107, 115, 118
gastropoda · 99, 100, 105, 106
general theory · 59
gerabah · 5, 6, 81, 94, 98, 99, 101, 102, 103,
104, 128
glasiasi · 9
Glenn Martin · 117, 118
Gua Babi · 2, 9, 10, 14, 62, 79, 80, 93, 94, 106

Gua Harimau · 2, 3
Gua Landung · 3, 5
Gua Liang · 94, 98
Gua Liang Bangkai · 94
Gua Payung · 2, 3, 4, 5, 8, 10, 13, 14, 62, 72,
94, 105
Gua Pembicaraan · 3, 4, 5
Gua Pendalaman · 94
Gua Sugung · 2, 3, 4, 5, 10, 13
Gua Tengkorak · 2, 9, 10, 62, 93, 94
guano · 1, 2, 12, 13
gudang peluru · 107, 108, 110, 111, 112, 114,
116, 118, 119
gula geseng · 32
gula ngemu · 32
Gunung Sewu · 10, 14, 26, 106

H

hammer · 6
Handil Ulin · 19
Hatara · 41, 123
Hekeeren · 104
Hikayat Banjar · 16, 22, 23
Hindu · 28, 41, 42, 43, 51, 61, 62, 70, 87, 131,
133, 134
Hindu-Buddha · 28, 61, 62, 87
historis · 28, 79, 120, 156, 157
Homo sapiens · 9, 10

I

ideofak · 103
illegal logging · 47
imperialis · 108, 119
Indera Kasmaran · 143
India · 31
Indonesia · 3, 6, 9, 10, 11, 14, 16, 26, 28, 31,
37, 38, 39, 40, 51, 58, 60, 65, 68, 69, 72, 75,
81, 109, 118, 120, 121, 134, 136, 145, 146,
161
Indu sangumang · 42, 123
induktif · 41, 57, 59, 60, 63, 64, 65, 66, 67, 68,
71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82,
83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 92, 107, 109,
121, 123, 149
induktif-deduktif · 59, 68
insuler · 9
interpretatif · 107, 109
Islam · 28, 29, 41, 42, 43, 61, 62, 70, 73, 82, 83,
137, 152

J

Jata · 41, 123
Jawa · 3, 10, 16, 17, 23, 26, 27, 28, 33, 34, 35,
36, 37, 39, 40, 115, 119, 124, 125, 140, 150,
161
Jawa Tengah · 27, 28, 33, 34, 35, 37
jaya siddha · 16
jaya siddhayatra · 16
Jendral Pahst · 108
Jepang · 31, 42, 107, 108, 109, 115, 116, 118,
120, 151, 152
Joglo · 148
Juata · 116, 117

K

Kabupaten Kotabaru · 1, 2, 73, 76, 82, 146
Kabupaten Tanah Bumbu · 1, 2, 3, 5, 7, 11, 12,
13, 14, 72, 88, 90
Kaburungan · 22, 23
kalang · 20, 21, 22
Kalapadua · 27, 32
kaleka · 44
Kalimantan Barat · 11, 58, 62, 64, 76, 77, 85, 86,
87, 88, 89, 116, 118, 122
Kalimantan Selatan · 1, 2, 9, 10, 11, 12, 13, 14,
15, 16, 17, 18, 19, 23, 25, 26, 39, 40, 57, 58,
61, 62, 64, 65, 67, 72, 73, 74, 75, 77, 78, 79,
80, 81, 82, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 93, 94,
106, 107, 118, 121, 124, 131, 134, 135, 136,
137, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 158, 161
Kalimantan Tengah · 23, 39, 40, 51, 58, 62, 63,
65, 66, 72, 73, 74, 76, 79, 80, 82, 83, 84, 86,
88, 92, 107, 118, 120, 121, 123, 124, 130, 134
Kalimantan Timur · 11, 58, 62, 63, 65, 67, 72, 73,
74, 75, 76, 77, 78, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 87,
89, 90, 92, 107, 108, 116, 118, 120, 122, 130,
134
Kalimantan Utara · 58
Kaloe · 41
Kamboja · 31
Kanorohan Tambing Kabantenan Bulan · 41
kapak penetak · 6
kapak perimbas · 6
Karang Intan · 148, 161
Karmawibhangga · 28
karst · 1, 2, 3, 4, 5, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 61, 93,
94, 95, 105
karst Mandala · 94
katuyung · 5

kayu galam · 21, 22, 24
kayu ulin · 19, 20, 21, 24, 26, 47, 49, 50, 53,
158, 159
kedok · 49
Keling · 31
Kerajaan Banjar · 18, 42, 84, 86, 148, 152
Kerajaan Banten · 32
Kerajaan Mesir · 143, 144
Kerajaan Palinggam · 143
keramik · 31, 122, 126, 129
kerang · 1, 4, 5, 8, 9
Kerayan · 122, 134
kicuik · 35
Kilang · 28, 37
Kilangan · 35, 36
Kitab Ramayana · 28
Klaten · 27, 28, 35
Koentjaraningrat · 39, 41, 51, 122, 134
kolonialisme · 108
komparatif · 28, 41, 81, 82, 85, 87, 89, 90
kosmologis · 41
Kristen · 42, 49
Kuala Kurun · 43, 47, 48, 125, 129, 130
kuta · 44
Kutai Barat · 65, 83, 85, 89, 92, 108, 109, 114,
120

L

lamut · 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142,
143, 144, 145, 146
lanting · 148
Lapter · 115
Leang Cadang · 10
Lewu Tatau · 41, 47
Liang Bangkai · 2, 5, 6, 8, 9, 10, 14, 90
Liang Ulin 1 · 94, 95, 105
Liang Ulin 2 · 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 101,
103, 104, 105
lingga · 125, 131, 132, 133
Long Berini · 122
Long Pujungan · 122, 134
Long Pulung · 122
lungun · 122
Lymnaeidae · 99

M

madihin · 136
Maharaja Sari Kaburungan · 18, 23
Maharaja Sukamara · 18
Mahatara · 41

Majapahit · 16, 23, 28, 40
Malaysia · 51, 122
Malinowski · 95, 96, 103, 104
mamanda · 136
Manjungaian · 22, 23
Mantewe · 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14,
61, 62, 72, 88, 90, 93, 94, 95, 105, 106
mantra · 136
megalitik · 9, 122, 133
Melak Sendawar · 108, 112, 114, 116, 120
Melayu · 29, 30, 31
mengayau · 42, 50, 122, 123, 124, 132, 133
mesolitik · 8, 121
Mesolitik · 6, 10
middle-range theory · 59
Mikronesia · 10
Militarie Luchvaarts dienst · 108
molen · 27, 34, 35, 36
Mongolid · 9, 10
Muara Rempiau · 23
Mundarjito · 59, 72
Museum Gula · 27, 28, 33, 34, 35
Museum Negeri Mulawarman · 108
Museum Sejarah Jakarta · 27, 28, 29, 30, 31,
34, 35, 37

N

Negara Daha · 18, 22, 23
Negara Dipa · 23
Negarakertagama · 16, 28
Neolitik · 6, 94
Ngaju · 39, 40, 41, 42, 43, 44, 49, 50, 51, 83,
121, 123, 124, 131, 132, 133, 134
ngayau · 124
ngelem · 153, 159
Nyai Balau · 44, 49

O

Oker · 101
okupasi · 10, 95
Ommelanden · 27, 33, 36, 37
operculum · 99
Opportunities · 150, 154, 158

P

Pabean · 27, 32, 36
Pacinan · 30, 32
padapuran · 151
PALAD · 119

palatar · 151
palataran · 151
Paleolitik · 6
Palimasan · 148
Palimbangan · 148
Pamarican · 27, 30, 32, 36
Panembahan Sulaiman · 148
Pangeran Mangkubumi · 18
Pangeran Samudra · 18, 22, 23
Pangeran Tumenggung · 18
panil · 28
pantar · 123
Parsudi Suparlan · 39
patahu · 121, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133
Patih Muhur · 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 87
Pegu · 31
Pegunungan Meratus · 2, 3, 5, 10, 150
Pekalongan · 28
pelamutan · 138, 139
pendundam · 137
perupun · 122
petatah-petitih · 136
Philipina · 10, 120
piduduk · 139, 140
pikatan · 23
pillbox · 107, 108, 109, 110, 114, 117, 118
Pleistosen · 9, 10, 14, 72
pohon kehidupan · 41
potassium argon dating · 16
Prabu Indera Bayu · 143
prasasti · 16
prasejarah · 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 61, 62, 66, 70, 75, 93, 94, 95, 96, 101, 105, 121, 122, 131, 133
prior · 24
proksimal · 102, 103, 104
PT Sengaland Investama · 94
publikasi · 58, 69, 71
Pulau Jawa · 27, 28
Pulau Kalimantan · 10, 58, 62, 107, 122, 150
Pulau Madumanyan · 143
pulkaha · 150
Putri Kalungsu · 23

Q

-

R

Raden Samudra · 22
Raden Tumenggung · 22
radiocarbon dating · 8
Raja Balitung · 28
Raja Tontong Matanandau · 41
Rampai · 40
red borneo · 150
rijang · 6, 103
rinjuang · 124, 125, 126, 127, 128, 129, 133
rock-art · 11
roda putar · 101, 103
runway · 107, 110, 111, 112, 115, 117, 120
Rupuk · 49

S

Sabah · 51, 122
Saccharum officinarum · 27
Sahor · 42, 123
Sakar Sungsang · 22
Samarinda · 107, 108, 116, 117, 120, 154, 156, 158, 161
sandung · 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 53, 54, 123, 128
Sangianggung · 22
Sangkulirang-Mangkalihat · 11, 61
Sarapat · 22, 23
sawang · 124, 125, 126, 127, 128, 129, 133
Schärer · 40, 41, 51, 123, 124, 131, 132, 134
sehe · 4, 5
Semenov · 6, 14
semiotika · 122
Serawak · 122
serpih · 5, 6, 8, 9, 94, 103
setrapan · 115, 117
signified · 122
signifier · 122
silindris · 27, 29, 30, 33, 34, 35, 36
Singa Duhung · 49
Singapura · 150
Song Keplek · 10, 14, 26
sosiofak · 103
Srilanka · 31, 150
Sriwijaya · 16, 40
stakeholder · 147, 153, 154, 155
strength · 150, 154, 157, 158, 159
sudip · 102, 104
suiker · 34

suikermolen · 34, 35
Sumanasantaka · 28
Sunarningsih · 19, 20, 26, 39, 43, 51, 66, 71, 72,
121, 123, 125, 134
Sunda · 9
sunduk · 20, 22
Sungai Banak · 111
Sungai Barito · 19, 20, 21, 23, 40, 86
Sungai Cibanten · 28, 32
Sungai Ciliwung · 27, 28, 31, 32, 33
Sungai Durian · 2
Sungai Jingah · 148
Sungai Kahayan · 39, 40, 43, 49, 121, 125, 126,
127, 128, 129, 130, 133
Sungai Kupang · 2
Sungai Lokop · 111, 112
Sungai Mahakam · 85, 108, 116
Sungai Manuhing · 43, 125
Sungai Martapura · 79, 151, 152, 153, 155
Sungai Miri · 43, 125
Sungai Muut · 111, 112, 113
Sungai Riam Kanan · 90, 94, 105
Sungai Rungan · 43, 125
supreme being · 41
surambi · 151, 164

T

Tadah Alas · 148
Tamanggung Kanyapi · 49
Tambon · 41
Tanah Bumbu · 1, 2, 13, 61, 75
tangsi · 109
tarbang · 135, 140
tatabuhan · 140
tatamba · 137, 139, 140
tatap pelandas · 101, 103
tawing halat · 151, 152
taxonomic · 95
tebu · 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36
teknofak · 103
Telaga Batu · 16
Telaga Langsung · 61
Telok Selong Ulu · 147
Teluk Naga · 29, 30, 34, 35

Temlon Telon · 42, 123
terupun · 122
test pit · 5
thermoluminescence · 16
Threats · 150, 154, 157, 159
tingang · 41, 48, 123, 125, 128
Tionghoa · 136
titian · 148, 153, 155, 157, 158, 159

U

Tokyo · 108
tukang tawur · 124
ulir · 35
ultrabasic · 93
undo · 35, 36

V

upacara tiwah · 41
uplander · 40
van Mook-Kobayashi · 108
Vereenigde Oost Indische Compagnie · 28
Vietnam · 10, 31
Viviparidae · 99, 105, 106

W

VOC · 28, 31, 32, 37
wadian · 16
Wadjak · 10
Weakness · 150, 154, 155, 157
Workshop · 149, 152, 161

X

-

Y

-

Z

zona inti · 148
zona pengembang · 148
zona penyangga · 148